

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqi, M. D., & Laksmiwati, H. (2022). Penyesuaian diri pada remaja pasca perceraian orang tua self-adjustment in adolescents after parental divorce. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 511–530.
- Annur, C. M. (2023). Kasus perceraian di Indonesia melonjak lagi pada 2022, tertinggi dalam enam tahun terakhir. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>
- Annur, C. M. (2024). Kasus perceraian di Indonesia turun pada 2023, pertama sejak pandemi. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/29/kasus-perceraian-di-indonesia-turun-pada-2023-pertama-sejak-pandemi>
- Anwar, H. (2015). Orientasi peran egaliter, keseimbangan kerja-keluarga dan kepuasan keluarga pada perempuan yang berperan ganda. *Jurnal Talents*, 1(1), 55–62.
- Azizah, R. N. (2017). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikologis anak. *Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 2(2), 55–62.
- Barraca, J., Olea Díaz, J., & Yarto, L. L. (2000). Psychometric properties of a new family life satisfaction scale. *Journal of Psychological Assessment*, 16(2), 98–106. <https://doi.org/10.1027/1015-5759.16.2.98>
- Bharathi, M., & Arun, V. (2021). Family intimacy, family satisfaction and psychological well-being among the youth and middle age. *The International Journal of Indian Psychology*, 9, 1242–1251. <https://doi.org/10.25215/0903.116>
- Coolican, H. (2019). *Research Methods and Statistics in Psychology* (7th ed.). Routledge.
- Costa-Ball, C., & Cracco, C. (2021). Psychometric properties of the family satisfaction scale to uruguayan families. *Anales de Psicología*, 37(1), 161–167. <https://doi.org/10.6018/analesps.383381>
- Dewi, C. S. (2016). Dampak perceraian orang tua bagi perilaku mahasiswa universitas airlangga. *Journal Unair*, 2, 218–231.
- Dewi, P. S., & Utami, S. M. (2015). Subjective well-being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 194–212.
- Durado, A. A., Tololiu, T. A., & Pangemanan, D. H. C. (2013). Hubungan dukungan orang tua dengan konsep diri pada remaja di SMA Negeri 1 Manado. *Journal Keperawatan*, 1(1), 1–8.

- Fakhriyah, Z. E., & Coralia, F. (2021). Pengaruh dukungan Sosial terhadap subjective well-being pada remaja dengan perceraian orang tua. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 7(1), 85–88. <https://doi.org/10.29313/.v7i1.25850>
- Fitri, M. I. N. F., & Lukman. (2023). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan quarter life crisis pada mahasiswa tingkat akhir. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3, 70–76.
- Goss-Sampson, M. A. (2022). *Stastical analysis in JASP a guide for students* (5 th Edition). JASP.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L.-A. B. (2018). *Research metode for the behavioral sciences*. Cengage Learning, Inc.
- Hafni, M. (2020). Effectiveness of social support with adolescent's self-acceptance in post-divorce parents. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 1(2), 38–42. <https://doi.org/10.32505/inspira.v1i2.2838>
- Hidayati, D. S. (2018). Family functioning dan loneliness pada remaja dengan orang tua tunggal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 06(01), 54–62.
- Indriani, A. L. (2023). Kenakalan remaja akibat perceraian orang tua. *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 24–36.
- Jannah, M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), 2503–3611.
- Jenz, F., & Cipta Apsari, N. (2021). Dampak perceraian orang tua pada prestasi anak remaja. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 1–10.
- Jones, B. L., Hill, E. J., & Miller, R. B. (2020). Family routines and family satisfaction in Singapore: work–family fit as a moderator. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 58(1), 24–45. <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12215>
- Khadijah, E. N. (2023). Dampak perceraian orang tua terhadap akhlak remaja. *Journal Gunung Djati Conference*, 19, 25–36.
- Kristianti, D., & Nurwati, N. (2021). Dampak perceraian orang tua terhadap pembentukan identitas anak saat remaja: Tinjauan teori psikososial Erikson. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 219–227.
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai gugat: Telaah penyebab perceraian pada keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.36722/sh.v%vi%i.443>

- O'Driscoll, M. P., Brough, P., & Kalliath, T. J. (2004). Work/family conflict, psychological well-being, satisfaction and social support: a longitudinal study in New Zealand. *Equal Opportunities International*, 23(2), 36–56. <https://doi.org/10.1108/02610150410787846>
- Pradina, E. I. V., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 112–124. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75227>
- Prahastuti, N. F., & Santhoso, F. H. (2021). Persepsi terhadap dukungan sosial ditinjau dari karakteristik remaja panti asuhan dengan remaja non-panti asuhan. *Jurnal Talenta Psikologi*, 16(1), 65–80.
- Priastana, I. K. A., Haryanto, J., & Suprajitno. (2018). Peran dukungan sosial keluarga terhadap berduka kronis pada lansia yang mengalami kehilangan pasangan dalam budaya pakurenan. *Indonesian Journal of Health Research*, 1(1), 20–26. <https://orcid.org/0000-0003-4227-3456>
- Procidano, M. E., & Heller, K. (1983). Measures of perceived social support from friends and from family: Three validation studies. *American Journal of Community Psychology*, 11(1), 1–24. <https://doi.org/10.1007/BF00898416>
- Pujihavvuty, R., Subeqi, A. T., & Murniati, C. (2021). Single parents in indonesia: How to carry out the practice of the eight family functions. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 20(10), 1–10. <https://doi.org/10.1177/1066480720986500>
- Puspa, M., & Kurnia, I. (2018). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap subjective well-being pada guru honorer sekolah dasar negeri di Jakarta Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikolog*, 7(2), 77–82. <https://doi.org/10.21009/JPPP>
- Putri, T. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Resiliensi pada remaja korban perceraian orang tua. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(6), 147–160.
- Rahim, M. A. R. A., Ishak, I., Aishah Mohd Shafie, S. A. M., & Shafiai, R. M. (2013). Factors influencing family Life satisfaction among parents in Malaysia: The Structural Equation Modeling Approach (SEM). *Journal Of Humanities And Social Science*, 17(4), 78–85. www.iosrjournals.org
- Rahma, U., Pramitadewi, K. P., Faizah, & Perwiradara, Y. (2020). Pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap kesejahteraan di sekolah siswa SMA. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 163–176.

- Sarason, I. G., & Sarason, B. R. (1987). A Brief Measure of Social Support: Practical and Theoretical Implications. *Journal of Social and Personal Relationship*, 4, 497–510.
- Sari, D. S., Apriyanto, F., & Ulfa, M. (2022). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja dengan orang tua bercerai. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 3(1), 14–27. <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Schwartz, S. J., Pantin, H., Prado, G., Sullivan, S., & Szapocznik, J. (2005). Family functioning, identity, and problem behavior in hispanic immigrant early adolescents. *Journal of Early Adolescence*, 25(4), 392–420. <https://doi.org/10.1177/0272431605279843>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistyowat, T., Dwi Kumalasari, L., & Wati Afryliani, I. (2020). Pola interaksi sosial pada anggota keluarga broken home (studi interaksi anak korban perceraian dengan anggota keluarga di keluarahan ronggomulyo kabupaten tuban). *Jurnal Perempuan Dan Anak (JPA)*, 3(1), 74–82.
- Tiara, F. P., Noviekayati, I., & Pasca, A. R. (2024). Penerimaan diri remaja dengan orang tua bercerai: Menguji peran dukungan sosial dan konsep diri. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(4), 529–540.
- Titalessy, A., & Kusumiati, R. Y. E. (2021). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan sosial-emosi remaja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3), 362–269. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.38582>
- Triyanto, E., Setiyani, R., & Wulansari, R. (2014). Pengaruh dukungan keluarga dalam meningkatkan perilaku adaptif remaja pubertas. 2, 1–9.
- Valencia, C., & Soetikno, N. (2022). Pengaruh fungsi keluarga terhadap self-esteem remaja yang memiliki keluarga bercerai pada masa anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13191–13201.
- Wardani, A. K., Suhariadi, F., & Sugiarti, R. (2022). Dampak perceraian terhadap perilaku sosial anak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2684–2690.
- Wijayanti, R., Sunarti, S., & Krisnatuti, D. (2020). Peran dukungan sosial dan interaksi ibu-anak dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja pada keluarga orang tua bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 125–136. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.125>
- Yugibalom, L. (2013). Peranan interaksi anggota keluarga dalam upaya mempertahankan harmonisasi kehidupan keluarga di desa kumuluk kecamatan tiom kabupaten lanny jaya. *Journal Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1-19.

Zabriskie, R. B., & Ward, P. J. (2013). Satisfaction with family life scale. *Article Marriage and Family*, 49(5), 446–463. <https://doi.org/10.1080/01494929.2013.768321>

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

